V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap tingkat kemiskinan, yang artinya jika pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Utara mengalami pertumbuhan atau kenaikan maka tingkat kemiskinan di Kabupaten Lampung Utara akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lampung Utara mengalami penurunan atau menurun maka tingkat kemiskinan di Kabupaten Lampung Utara akan mengalami peningkatan.
2. Tingkat upah menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap tingkat kemiskinan. Tingkat upah yang mengalami kenaikan secara terus menerus akan mampu menurunkan tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan pekerja atau masyarakat , sehingga terbebas dari kemiskinan.
3. Terdapat hubungan yang negatif antara pendidikan terhadap tingkat kemiskinan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui jenjang pendidikan akan menciptakan masyarakat yang berdaya saing dan mampu memperoleh pekerjaan yang layak sehingga dapat memenuhi kebutuhan

hidupnya. Dengan pendidikan yang bermutu dan berkualitas masyarakat terhindar dari kebodohan dan kemiskinan.

4. Tingkat pengangguran menunjukkan pengaruh yang positif terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat pengangguran di Kabupaten Lampung Utara akan mengurangi pendapatan masyarakat dan ini mengurangi tingkat kemakmuran masyarakat yang ada di Kabupaten Lampung Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang telah diberikan, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian, didapat bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan, sehingga hendaknya ke depan dapat dilaksanakan pembangunan yang berorientasi pada pemerataan pendapatan serta pemerataan hasil-hasil ekonomi keseluruh golongan masyarakat, serta dilakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi di masing-masing wilayah dengan mengandalkan potensi-potensi yang dimiliki.
2. Upah minimum yang ditetapkan pemerintah juga berpengaruh negatif terhadap tingkat kemiskinan. Untuk itu kebijakan penetapan upah minimum harus tetap dilakukan dan tingkat upahnya dinaikkan sesuai KHL (Kebutuhan Hidup Layak) untuk melindungi pekerja dari kemiskinan.
3. Pendidikan memiliki pengaruh yang negatif terhadap tingkat kemiskinan. Kebijakan wajib belajar 9 tahun hendaknya ditingkatkan menjadi 12 tahun, sehingga semua mendapat pendidikan yang lebih tinggi dari pada pendidikan

dasar, sehingga tingkat kemiskinan dapat diturunkan. Memberikan jaminan pendidikan bagi orang miskin serta meningkatkan fasilitas-fasilitas pendidikan secara merata tidak hanya terpusat di suatu daerah tetapi merata ke seluruh daerah.

4. Tingkat pengangguran berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan. Untuk menurunkan tingkat kemiskinan, maka tingkat pengangguran juga harus diturunkan, dengan mempermudah ijin pendirian usaha agar kesempatan kerja semakin besar, sehingga banyak tenaga kerja yang terserap.